BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran matematika materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan menggunakan model pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik (PMR) di kelas VIII B dan *Direct Instruction* (DI) di kelas VIII C SMP Negeri 23 Banjarmasin tahun pelajaran 2024/2025 maka peneliti akan memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa siswa pada pembelajaran matematika materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan menggunakan model pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik (PMR) diperoleh rata-rata total sebesar 70,08 % berada pada kualifikasi baik.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa siswa pada pembelajaran matematika materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* (DI) diperoleh rata-rata total sebesar 54,17 % berada pada kualifikasi baik.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran matematika materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan menggunakan model pembelajaran Pendidikan Matematika

Realistik (PMR) dan *Direct Instruction* (DI) di Kelas VIII SMP 23 Banjarmasin tahun pelajaran 2024/2025.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik (PMR) menjadi salah satu model pembelajaran di kelas, terutama sebagai Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa.
2. Persiapan guru yang terencana menjadi kunci penerapan Model Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik (PMR) untuk memastikan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan
3. Keterbatasan Model pembelajaran langsung *(direct instruction)* ini adalah berupa minimnya umpan balik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, sehingga memerlukan kendali guru yang tinggi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilanjutkan untuk melihat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik (PMR) dan *Direct Instruction* (DI).